

PELATIHAN METODE PENGAJARAN DAN TEKNIK EVALUASI CETAK GRAFIS SEDERHANA BAGI GURU SDN 5 LES KECAMATAN TEJAKULA KABUPATEN BULELENG

Luh Suartini¹

¹Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Pendidikan Ganesha
Email : luh.suartini@undiksha.ac.id

Abstract

The article with the title training on teaching methods and evaluation techniques for simple graphic printing for teachers at SDN 5 LES, Tejakula District, Buleleng Regency has the aims of: 1) describing the objectives of learning simple graphic printing, 2) describing the process of learning simple graphic printing. This article comes to the conclusion that this P2M activity provides many benefits for teachers at SDN 5 LES, Tejakula District, Buleleng Regency in terms of developing teaching materials, including: 1) materials and tools are easy to obtain in their respective school environments, 2) the work process is easy for everyone to do. students at SDN 5 LES under any conditions, 3) can develop the imagination of elementary school children in accordance with the freedom of imagination that develops during the learning process.

Keywords: *Learning objectives, learning process, simple graphic print, SDN 5 LES*

Abstrak

Artikel dengan judul pelatihan metode pengajaran dan teknik Evaluasi cetak grafis sederhana bagi guru SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng mempunyai tujuan : 1) mendeskripsikan tujuan pembelajaran cetak grafis sederhana, 2) mendeskripsikan proses pembelajaran cetak grafis sederhana. Artikel ini sampai pada simpulan bahwa kegiatan P2M ini memberi banyak manfaat bagi guru SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng dalam hal pengembangan materi ajar antara lain: 1) bahan dan alat mudah diperoleh dilingkungan sekolah masing-masing, 2) proses pengerjaan mudah dilakukan oleh semua siswa di SDN 5 LES dalam kondisi apapun, 3) bisa mengembangkan imajinasi anak-anak SD sesuai dengan keleluasaan imajinasi yang berkembang saat proses pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: *Tujuan pembelajaran, proses pembelajaran, cetak grafis sederhana, SDN 5 LES.*

Pendahuluan

Siswa SD menurut teori perkembangan seni rupa anak-anak, sebagaimana yang sejak lama didengungkan oleh Viktor Lowenfeld dan W. Lambert Brittain berada dalam periode realisme. Periode ini ditandai dengan, antara lain, hasil gambar yang diperoleh lebih realistis dari pada sebelumnya. Periode ini juga memperlihatkan kemampuan anak-anak dalam mengatur gambar yang lebih kompleks dan realistis.

Selama ini, banyak Sekolah Dasar yang membatasi pengembangan imajinasi anak-anak dalam praktik berkarya seni rupa dengan cara mengajarkan menggambar sesuai dengan selera dan imajinasi guru. Tentu saja hal ini bukan hanya tidak ditumbuhkannya pengembangan imajinasi bagi anak-anak, tetapi sekaligus memasung kreativitas anak-anak. Sebutlah misalnya dalam hal menggambar imajinasi, guru sering kali memberi

contoh gambar untuk ditiru. Dengan demikian pola seperti ini tidak mengajarkan perihal pengembangan imajinasi, yang ada hanyalah peniruan pola gambar.

Salah satu bentuk gambar yang bisa menghindari peniruan pola adalah gambar cetak grafis sederhana. Gambar ini sangat merangsang tumbuhnya imajinasi siswa karena gambar hasil cetak grafis sederhana memberi beragam imajinasi. Misalnya hasil cetak grafis sederhana pelepah atau daun merangsang tumbuhnya imajinasi tentang bentuk lain yang bisa dikembangkan dengan teknik cetak grafis kembali atau dengan teknik gambar lanjut.

Hasil observasi penulis di sejumlah SD di Buleleng menunjukkan bahwa metode cetak grafis sederhana bagi siswa belumlah dilaksanakan. Selama ini metode yang dipakai adalah metode mencontoh dan metode penugasan saja. Metode mencontoh bukan hanya tidak cocok diterapkan di SD, tetapi juga merugikan bagi kreativitas siswa SD. Begitu halnya dengan metode penugasan. Metode ini hanya cocok untuk tingkat SMK. Siswa SD belumlah bisa sepenuhnya menerima penugasan sebagai kerja mandiri.

Melihat teori dan relitas empirik di lapangan yang menunjukkan jurang atau kesenjangan, kini dibutuhkan suatu tindakan guna memecahkan kesenjangan tersebut. Tindakan itu berupa pengabdian pada masyarakat, khususnya menasar guru SD. PKM ini diberi tajuk “Pelatihan Metode Pengajaran Dan Teknik Evaluasi Cetak Grafis Sederhana Bagi Guru SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng”. Kegiatan PKM ini

mempunyai tujuan: (1) memberikan wawasan kepada guru SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng tentang tujuan pembelajaran cetak grafis sederhana, (2) memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng tentang metode pengajaran cetak grafis sederhana, dan (3) memberikan wawasan dan pelatihan kepada guru SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng tentang teknik evaluasi cetak grafis sederhana.

Target Mata Pelajaran

Sesuai dengan judul, P2M ini menargetkan pada mata pelajaran Pendidikan Seni Budaya (khususnya Seni Rupa) di SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng.

Metode dan Teori

P2M ini mengambil fokus tentang cetak Grafis Sederhana. Karena ini materi baru dalam proses pembelajaran seni rupa di lingkungan SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Buleleng maka diperlukan satu metode yang menjadikan materi baru ini mudah dipahami dan mudah dilaksanakan proses pembelajarannya. Dipilihlah metode Pelatihan dengan cara bimbingan langsung pada praktik pengerjaan cetak penampang. Teori yang digunakan dalam P2M ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Cetak Penampang, Daun-daunan, dan Umbi-Umbian

Bahan dan alat yang diperlukan: kertas, pewarna, pelepah daun, buah, daun-daunan, umbi-umbian, pisau, cutter, silet, alat pewarna, kertas.

Proses pengerjaannya:

- a. Siapkan kertas kosong yang siap untuk di cetak. Pelepah daun yang sering dijadikan acuan cetak adalah:

pelepah daun pisang, pelepah daun talas, pelepah daun pepaya. Buah belimbing dapat dijadikan sebagai acuan cetak.

- b. Potonglah bahan acuan cetak itu dengan pisau, cutter atau silet. Arah potongan bebas. Usahakan agar permukaan potongan rata. Kerataan permukaan potongan sangat menentukan hasil cetaknya.
- c. Siapkan pewarna. Pewarna yang disiapkan bergantung dari keadaan bahan acuan cetaknya. Apabila acuan cetaknya masih mengeluarkan getah/cairan, cukup disediakan serbuk pewarna saja. Pewarna akan menjadi cair setelah bersatu dengan cairan acuan cetak. Akan tetapi jika acuan cetaknya tidak mengeluarkan cairan, kita perlu menyediakan pewarna yang sudah dicampur dengan air. Pewarna serbuk, cukup disebar pada alas warna yang bentuknya datar dan rata misalnya: kaca, formica, lembaran plastik, piring.
- d. Mencetak acuan cetak. Untuk mendapatkan hasil yang memuaskan ikutilah petunjuk ini.
 - 1) Acuan cetak yang masih basah tekankan pada pewarna yang ada pada alas warna tadi.
 - 2) Selanjutnya tempelkan (sambil ditekan) acuan cetak tersebut pada kertas yang sudah diletakkan di atas koran.
 - 3) Kemudian diangkat acuan cetaknya. Gambar acuan cetak akan tertera pada kertas. Untuk membuat bentuk/gambar yang sama, lakukan kegiatan seperti yang dilakukan sebelumnya beberapa kali bergantung kebutuhan pada kertas yang sama atau yang lain.
 - 4) Acuan cetak yang sudah kering (tidak mengeluarkan cairan)

pengisian warnanya harus dengan cara menempelkan acuan cetak tersebut pada spon/busa, atau kapas yang sudah diisi pewarna. Pencetakannya sama seperti pada pencetakan acuan cetak sebelumnya. Demikian pula pengulangan pencetakannya.

- 5) Perlu diperhatikan agar pewarna yang menempel pada acuan cetak tidak berlebihan, tidak pula kekusangan. Apabila hal ini terjadi, hasil cetaknya tidak akan memuaskan.

Proses pencetakan daun-daunan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pilihlah bentuk daun yang menarik serta ukurannya tidak terlalu lebar.
- b. Siapkan pewarna pada alas warna seperti pada cetak penampang. Usahakan agar keadaan pewarna pada alas merata keadaannya, serta tidak terlalu encer.
- c. Tempelkan permukaan daun tadi serata mungkin pada alas berwarna.
- d. Selanjutnya permukaan daun yang sudah berwarna tadi tempelkan pada kertas yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Gosoklah permukaan daun itu dengan hati-hati. Agar aman dan leluasa dalam menggosok, simpanlah kertas di atas permukaan daun tersebut. Apabila mencetakannya sempurna, bentuk daun serta warna yang dipilih akan tergambar pada kertas.

Pada cetak umbi-umbian, kita harus membuat acuan cetak terlebih

dahulu. Umbi-umbian yang biasa digunakan untuk acuan cetak di antaranya adalah: ubi jalar, kentang, talas, wortel, dan ketela pohon.

Proses kerjanya sebagai berikut:

- a. Potonglah umbi yang sudah dipilih untuk acuan cetak serata mungkin.
- b. Buatlah gambar/bentuk pada permukaan potongan yang rata tadi.
- c. Selanjutnya hilangkan atau rendahkan bagian permukaan yang nantinya tidak akan memindahkan gambar/bentuk dengan jalan mengerat atau menorehnya.
- d. Siapkan pewarna sebelumnya melakukan pencetakan. Namun sebaiknya lihat kembali proses pencetakan penampang yang basah dan yang kering. Pada cetak umbi-umbian pun berlaku hal seperti itu, karena ternyata ada umbi-umbian yang masih mengandung cairan dan sebaliknya. Oleh itu untuk acuan cetak dari umbi-umbian yang masih basah, gunakan serbuk warna. Sedangkan untuk acuan cetak dari umbi-umbian yang sudah kering, pewarna harus dicampur dahulu dengan air. Sekali lagi tata cara pencetakannya, lihat proses cetak penampang.

Perlu diperhatikan agar pada proses cetak ini (daun-daunan, dan umbi-umbian), digunakan alas yang agak empuk. Alas yang keras kurang baik hasilnya.

Pembahasan

Pelatihan (Workshop) cetak Grafis Sederhana ini disampaikan dalam langkah-langkah berikut ini.

1. Penyusunan materi

Materi P2M ini adalah teori cetak Grafis Sederhana. Teori dimulai dari tujuan pendidikan seni di SD, jenis kegiatan seni rupa, cetak Grafis Sederhana menyangkut metode pengajaran dan teknik evaluasinya.

2. Penyusunan alat peraga

Alat peraga dalam kegiatan P2M ini berupa power point dan benda jadi (hasil cetak Grafis Sederhana dan medianya).

3. Penyebaran undangan kesertaan

P2M ini direncanakan untuk guru SDN 5 Les melalui whatsapp

4. Perencanaan ruang

Ruang untuk pelaksanaan kegiatan P2M ini bertempat di ruang guru SDN 5 LES

5. Pelaksanaan program

P2M ini dilaksanakan tanggal 29 Agustus 2024. Pertama-tama instruktur menyampaikan materi tentang tujuan pembelajaran cetak Grafis Sederhana dan harapan yang bisa dicapai dari kegiatan pembelajaran ini. Setelah itu pemateri mendemostrasikan proses pembuatan cetak Grafis Sederhana dan diikuti oleh peserta workshop secara bersama-sama melalui prosedur: 1) menyiapkan alat dan bahan cetak Grafis Sederhana. 2) melakukan pencetakan tahap awal. 3) melanjutkan cetak tahap pembentukan gambar. 4) menyempurnakan bentuk gambar dengan teknik cetak

Grafis Sedehana, gambar spidol, gambar pastel, atau media lainnya. 5) finishing dengan media bebas.

6. Pendampingan

Pendampingan dilaksanakan melalui media sosial sepanjang September 2024. Ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dan langsung

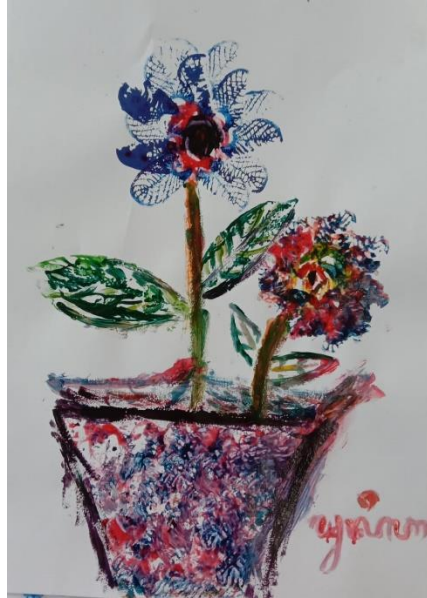
ditanggapi oleh pendamping/instruktur.

7. Pembuatan laporan dan evaluasi

Pembuatan laporan dilaksanakan sejak pelaksanaan program sampai September 2024 yang disusul dengan pelaporan melalui web Undiksha.



Pelatihan cetak penampang
Dan Teknik Evaluasi cetak
penampang Bagi Guru Tk
Kecamatan Buleleng,
Kabupaten Buleleng





Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan P2M ini memberi banyak manfaat bagi guru SDN 5 LES Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng dalam hal pengembangan materi ajar antara lain: 1) bahan dan alat mudah diperoleh dilingkungan sekolah masing-masing, 2) proses pengerjaan mudah dilakukan oleh semua siswa SD dalam kondisi apapun, 3) bisa mengembangkan imajinasi anak-anak SD sesuai dengan keleluasaan imajinasi yang berkembang saat proses pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

Kamus Besar Bahasa Indonesia,
Jakarta: Balai Pustaka

Lowernfeld, Viktor dan W. Lambert Brittain, 1964. *Creative and Mental Growth* edisi ke-5. Londen: the Macmillan Company.

Muharam, E., 1992. *Pendidikan Kesenian II Seni Rupa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Prawira, Nandang Ganda. 2017. *Seni Rupa dan Kriya: Buku Ajar bagi Mahasiswa PGTK, PGSD, Guru PAUD dan SD*. Bandung : Satu Nusa.

Suartini, Luh. 2014. *Seni Kriya Keramik*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Press